



ANALISIS INOVASI KURIKULUM TAHFIZHUL QUR'AN DALAM MENINGKATKAN KUALITAS HAFALAN AL-QUR'AN SISWA DI MADRASAH

Zulkipli Nasution

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Jl. William Iskandar Ps. V, Medan Estate, Kec. Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara 20371

zulkiplinasution82@gmail.com

Abstract: *The quality of Al-Qur'an memorization of madrasah students is an important indicator of the success of education based on Islamic values. However, in practice, many educational institutions face obstacles such as weak tahfiz curriculum planning, monotonous methods, and lack of innovation in the learning process. This study aims to analyze the forms of innovation in the Tahfizhul Qur'an curriculum that can improve the quality of student memorization in madrasahs. This study uses a library research method by reviewing various academic literature, scientific journals, curriculum documents, and relevant previous research results. The results of the study show that innovation in the tahfiz curriculum can be seen from several main aspects: flexible and character-based curriculum planning, the application of varied learning strategies such as halaqah, visual methods, and digital technology, as well as a holistic evaluation system that involves parents. The innovative curriculum also emphasizes the importance of adjusting the memorization program to the individual abilities of students and strengthening spiritual values during the tahfiz process. In addition, the success of curriculum innovation is greatly influenced by the support of visionary madrasah leadership and participatory management. The implications of this study indicate that the development of an innovative tahfiz curriculum not only increases memorization achievement quantitatively, but also strengthens Islamic values in students as a whole. This study contributes to madrasah managers, tahfiz teachers, and policy makers in designing a more adaptive and meaningful tahfiz program.*

Keywords: *curriculum innovation, tahfizhul Qur'an, memorization quality, madrasah, Islamic education.*

Pendahuluan

Pendidikan Islam secara khusus adalah bimbingan jasmani dan rohani berdasarkan hukum-hukum agama Islam.¹ Pendidikan Islam mengandung makna

¹ Mursal Aziz, *Berkah 90 Tahun Al-Ittihadiyah: Kontribusi Al-Ittihadiyah Dalam Pendidikan Islam Mewujudkan Visi Keumatan* (Sukabumi: Haura Utama, 2025), h. 70.

sebagai suatu sistem dalam konteks pendidikan Nasional merupakan sub-sistem.² Dalam dunia pendidikan Islam, eksistensi kurikulum tidak hanya sebagai acuan administratif dan akademik, tetapi juga sebagai fondasi utama dalam mencetak generasi yang unggul dalam ilmu pengetahuan dan nilai-nilai spiritual. Salah satu fokus utama dalam pendidikan madrasah saat ini adalah upaya meningkatkan kualitas hafalan Al-Qur'an siswa melalui program Tahfizhul Qur'an. Namun, kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa banyak siswa mengalami kesulitan dalam mempertahankan hafalan jangka panjang, memahami kandungan ayat, dan menjaga motivasi dalam menghafal. Tantangan ini menuntut adanya inovasi kurikulum yang adaptif, aplikatif, dan kontekstual dalam menunjang keberhasilan program tahfiz Al-Qur'an.

Al-Qur'an adalah pedoman utama yang menjadi sumber inspirasi dalam menjalani kehidupan bagi umat Islam.³ Al-Qur'an merupakan cahaya petunjuk yang semuanya kandungannya adalah kebenaran.⁴ Al-Qur'an adalah pedoman hidup yang benar dan kebenarannya dapat dibuktikan melalui berbagai ilmu pengetahuan. Oleh karena itu, setiap Muslim seharusnya meyakini kebenaran Al-Qur'an sebagai sumber petunjuk yang nyata.⁵ Tidak hanya sekedar beriman saja, tetapi berusaha untuk menghafal dan mengamalkannya.

Kandungan Al-Qur'an akan memberikan i'tibar pembelajaran, hikmah dan inspirasi dalam kehidupan dan pendidikan Islam.⁶ Peningkatan kualitas hafalan Al-Qur'an tidak hanya ditentukan oleh intensitas waktu menghafal, tetapi juga oleh bagaimana proses pembelajaran dirancang dan dilaksanakan. Kurikulum sebagai komponen inti pendidikan memiliki peranan vital dalam mengarahkan capaian belajar siswa.⁷ Oleh sebab itu, inovasi kurikulum menjadi hal yang

² Mursal Aziz et.al., *Kepemimpinan Pendidikan: Perspektif Pendidikan Islam dan Al-Qur'an* (Purbalingga: Pusat Kata Media, 2024), h. 15.

³ Mursal Aziz, *Materi Pembelajaran Aksara Arab Melayu & Tahfizhul Qur'an Juz 30* (Malang: Ahlimedia Press, 2022). 118.

⁴ Mursal Aziz, *Pendidikan Agama Islam: Memaknai Pesan-Pesan Alquran* (Purwodadi: Sarnu Untung, 2020).

⁵ Mursal Aziz & Zulkipli Nasution, *Al-Qur'an: Sumber Wawasan Pendidikan Dan Sains Teknologi* (Medan: Widya Puspita, 2019).

⁶ Mursal Aziz & M. Hasbie Asshiddiqi, *Inspirasi Kisah Alquran: Nilai Pendidikan Islam Dari Kisah Keluarga Nabi Adam as, Dan Nabi Ibrahim As.* (Kediri: FAM Publishing, 2020).

⁷ Mursal Aziz et al., "Tahfidzul Qur'an Curriculum Media Innovation in Islamic Boarding Schools," *Tafkir: Interdisciplinary Journal of Islamic Education* 5, no. 2 (2024): 235–49, <https://doi.org/10.31538/tijie.v5i2.970>.

mendesak, terlebih dalam bidang tahfiz yang membutuhkan pendekatan khusus dan berbeda dari mata pelajaran lainnya. Di banyak madrasah, masih ditemukan kurikulum tahfiz yang bersifat konvensional, kurang integratif, dan tidak fleksibel terhadap kebutuhan siswa. Kurikulum yang hanya berfokus pada target kuantitas hafalan tanpa memperhatikan aspek kualitas, pemahaman, serta keberlangsungan hafalan cenderung menghasilkan capaian yang tidak maksimal.

Kurikulum pendidikan Islam merupakan salah satu aspek penting dalam membentuk generasi yang tidak hanya unggul dalam bidang akademis, tetapi juga memiliki pemahaman agama yang mendalam serta akhlak yang mulia.⁸ Dalam konteks ini, inovasi kurikulum Tahfizhul Qur'an seharusnya tidak hanya mencantumkan target jumlah juz yang harus dihafal, tetapi juga harus memuat strategi pembelajaran yang efektif, metode penguatan hafalan, pendekatan motivasional, serta evaluasi berkelanjutan yang mengukur kedalaman dan ketahanan hafalan siswa.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis secara mendalam bagaimana inovasi kurikulum Tahfizhul Qur'an diterapkan di madrasah dan sejauh mana inovasi tersebut mampu meningkatkan kualitas hafalan siswa. Penelitian ini menitikberatkan pada komponen perencanaan, implementasi, dan evaluasi kurikulum, serta mengkaji dampaknya terhadap pencapaian hafalan siswa, baik dari segi kualitas bacaan, kelancaran hafalan, keteraturan murajaah, maupun pemahaman terhadap ayat yang dihafal. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran menyeluruh mengenai efektivitas kurikulum tahfiz yang inovatif dalam menunjang prestasi siswa.

Penelitian ini memiliki distingsi (keunikan) yang terletak pada fokusnya terhadap inovasi kurikulum, bukan hanya pada metode menghafal atau manajemen program tahfiz semata. Sementara sebagian besar penelitian sebelumnya lebih banyak membahas strategi guru atau motivasi siswa dalam menghafal, penelitian ini mencoba melihat dari sisi yang lebih sistemik dan mendalam, yaitu bagaimana kurikulum itu sendiri didesain, diimplementasikan, dan dikaji ulang untuk terus diperbaiki. Selain itu, penelitian ini juga menyoroti

⁸ Mursal Aziz et.al., "Implementation of the Islamic Education Curriculum and Learning Materials for Early Childhood in the North Labuhanbatu An-Nur Playgroup," *Eduprof: Islamic Education Journal* 7, no. 1 (2025), <https://doi.org/https://doi.org/10.47453/eduprof.v7i1.287>.

interkoneksi antara komponen kurikulum dengan perkembangan psikologis dan spiritual siswa, sehingga pendekatan yang digunakan tidak hanya akademik tetapi juga holistik.

Sejumlah penelitian relevan telah dilakukan dalam bidang tahfiz Al-Qur'an. Keberhasilan yang dicapai melalui penerapan metode muraja'ah secara terstruktur di kelas takhassus SMP IT Nurul Fikri Makassar menunjukkan efektivitas metode ini dalam meningkatkan kualitas hafalan peserta didik.⁹ Inovasi kurikulum muatan lokal tilawah dan tahfidzul Qur'an berperan penting dalam meningkatkan hasil pembelajaran Qur'an Hadits. Pelaksanaan kurikulum muatan lokal tahfidzul Qur'an di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Boyolali berfokus pada pengembangan kemampuan menghafal Al-Qur'an siswa melalui pendekatan yang terstruktur dan efektif.¹⁰

Inovasi tujuan Tahfizul Qur'an di Pondok Pesantren Sumatera Utara terkait pendidikan (akademis), karir, dan ukhrawi meliputi beberapa aspek penting. Tujuan terkait pendidikan (akademis) mencakup: mewujudkan amanah pendiri pesantren, melengkapi proses pembelajaran, memindahkan teks Al-Qur'an ke dalam ingatan, memahami makna ayat-ayat Al-Qur'an, serta mengintegrasikan pendidikan Al-Qur'an dengan pendidikan formal.¹¹

Kurikulum yang inovatif dalam konteks Tahfizul Qur'an dapat mencakup berbagai hal seperti penggunaan teknologi dalam proses menghafal (misalnya aplikasi murajaah digital), integrasi antara hafalan dengan pemahaman tafsir, pendekatan pembelajaran berbasis proyek (*project-based learning*) seperti menghafal sambil membuat ringkasan makna ayat, serta kolaborasi antar mata pelajaran dalam mendukung hafalan Al-Qur'an. Inovasi juga dapat berupa pengembangan sistem evaluasi yang tidak hanya menguji hafalan secara verbal,

⁹ Nur Atmi, "Efektivitas Metode Muraja'ah Dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Al-Qur'an Peserta Didik Kelas Takhassus Di SMP Islam Terpadu Nurul Fikri Makassar," *Education and Learning Journal* 4, no. 2 (2023): 128–33, <https://jurnal.fai.umi.ac.id/index.php/eljour/article/view/473>.

¹⁰ Junedi Junedi, Suprihatin Suprihatin, and Mukh Nursikin, "Inovasi Kurikulum Muatan Lokal Tahfidzul Qur'an Dalam Meningkatkan Hasil Pembelajaran Al-Qur'an Hadits Di MTS Negeri 1 Boyolali Tahun 2021," *Jurnal Riset Rumpun Ilmu Pendidikan* 1, no. 2 (2022): 227–40, <https://doi.org/10.55606/jurripen.v1i2.376>.

¹¹ Zulkipli Nasution, Syamsu Nahar, and Siti Halimah, "Inovasi Kurikulum Tahfidzul Qur'an; Studi Kasus Situs Pondok Pesantren Di Sumatera Utara," *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam* 12, no. 4 (2023): 1139–52, <https://doi.org/10.30868/ei.v12i04.6128>.

tetapi juga menilai ketepatan tajwid, ketenangan emosional saat murojaah, dan konsistensi dalam menjaga hafalan.

Kontribusi dari penelitian ini diharapkan bersifat praktis dan teoritis. Secara praktis, hasil penelitian ini dapat menjadi rujukan bagi madrasah dalam merancang atau merevisi kurikulum tahfiz agar lebih adaptif dan berorientasi pada kualitas. Bagi guru, hasil penelitian ini dapat menjadi inspirasi dalam menyusun rencana pembelajaran harian yang inovatif dan mendukung keberhasilan siswa dalam menghafal Al-Qur'an. Bagi pengambil kebijakan di lembaga pendidikan Islam, penelitian ini dapat menjadi dasar pertimbangan dalam membuat regulasi kurikulum yang mendukung keunggulan spiritual dan akademik siswa.

Secara teoritis, penelitian ini memperluas khazanah keilmuan dalam bidang pengembangan kurikulum Islam, khususnya pada aspek tahfiz yang selama ini belum banyak dijadikan fokus utama dalam studi kurikulum. Penelitian ini juga dapat menjadi acuan bagi studi-studi lanjutan yang ingin mengkaji hubungan antara desain kurikulum dan keberhasilan capaian spiritual siswa di berbagai jenjang pendidikan. Selain itu, penelitian ini juga dapat memberikan masukan bagi pengembang kurikulum nasional untuk mempertimbangkan muatan tahfiz secara lebih integratif dalam struktur kurikulum madrasah.

Dengan adanya tekanan global pada pentingnya pendidikan karakter, literasi spiritual, dan penguatan nilai-nilai keagamaan, maka program Tahfizul Qur'an yang dijalankan secara inovatif menjadi salah satu solusi strategis dalam mencetak generasi muslim yang tidak hanya cerdas secara intelektual tetapi juga kuat secara ruhani. Oleh karena itu, inovasi kurikulum tahfiz harus menjadi perhatian utama dalam pengembangan pendidikan Islam di masa kini dan masa depan.

Kerangka Teori

Inovasi Kurikulum Tahfiz

Madrasah sebagai lembaga pendidikan Islam formal memiliki peran strategis dalam membina generasi Qur'ani. Dalam beberapa tahun terakhir, banyak madrasah mulai menerapkan program tahfiz Al-Qur'an sebagai bagian integral dari kurikulumnya. Namun, untuk menjawab kebutuhan zaman yang semakin kompleks, diperlukan inovasi dalam pelaksanaan kurikulum tahfiz agar

lebih efektif, menarik, dan selaras dengan perkembangan teknologi serta karakter peserta didik masa kini.

Inovasi kurikulum tahfizh di madrasah mencakup metode hafalan tematik, pendekatan visual dan audio, integrasi mata pelajaran umum dengan nilai-nilai Al-Qur'an, serta penggunaan teknologi digital seperti aplikasi hafalan atau platform online untuk muroja'ah.¹² Beberapa madrasah juga menerapkan sistem klasifikasi berdasarkan kemampuan hafalan siswa dan jadwal belajar fleksibel agar program tahfizh tidak mengganggu pelajaran akademik lainnya. Hal ini menjadikan proses hafalan lebih adaptif dan personal.

Inovasi ini memberikan dampak signifikan terhadap minat dan kualitas hafalan siswa. Peserta didik menjadi lebih semangat menghafal karena pendekatannya lebih variatif dan interaktif.¹³ Selain itu, pemahaman terhadap makna dan konteks ayat-ayat suci juga meningkat karena materi tafsir dasar sering disisipkan. Hasilnya, siswa tidak hanya menjadi penghafal Al-Qur'an, tetapi juga mampu menerapkan nilai-nilainya dalam kehidupan sehari-hari, serta memiliki daya saing akademis yang baik.

Meskipun inovasi ini membawa banyak manfaat, madrasah masih menghadapi sejumlah tantangan, seperti keterbatasan sumber daya manusia yang mampu mengajar tahfizh secara profesional dan terintegrasi, serta sarana prasarana pendukung yang belum merata. Oleh karena itu, dukungan dari pemerintah, Kementerian Agama, dan masyarakat sangat dibutuhkan agar inovasi kurikulum tahfizh dapat terus berkembang. Harapannya, madrasah bisa menjadi pusat unggulan dalam mencetak generasi penghafal Al-Qur'an yang unggul secara spiritual, intelektual, dan sosial.

Kurikulum Tahfizhul Qur'an

Kurikulum Tahfizhul Qur'an di madrasah adalah program pendidikan yang dirancang untuk membimbing peserta didik dalam menghafal Al-Qur'an secara

¹² Aziz et al., "Tahfidzul Qur'an Curriculum Media Innovation in Islamic Boarding Schools."

¹³ Rahmat Solihin, "Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Tahfidz Al-Quran Di Sekolah Dasar," *Jurnal Asy-Syukriyyah* 21, no. 02 (2020): 154–63, <https://doi.org/10.36769/asy.v21i02.108>.

terstruktur, sistematis, dan berkelanjutan.¹⁴ Tujuan utama dari kurikulum ini adalah membentuk pribadi Muslim yang cinta Al-Qur'an, mampu menghafalnya dengan baik, serta menerapkan nilai-nilai kandungannya dalam kehidupan. Di banyak madrasah, program ini diintegrasikan dengan kurikulum nasional dan kurikulum keagamaan sehingga siswa tidak hanya cakap dalam ilmu umum, tetapi juga unggul dalam aspek spiritual.

Pelaksanaan kurikulum tahfizh di madrasah biasanya dibagi berdasarkan jenjang pendidikan, seperti MI, MTs, dan MA. Setiap jenjang memiliki target jumlah hafalan yang disesuaikan dengan kemampuan peserta didik dan beban belajar. Misalnya, di tingkat MI siswa ditargetkan hafal 1–3 juz, sedangkan di MTs bisa mencapai 5–10 juz. Kegiatan tahfizh dilakukan secara harian dengan jadwal khusus, seperti sebelum pelajaran dimulai (subuh atau pagi hari) dan sore hari untuk muroja'ah. Madrasah juga menyiapkan guru khusus tahfizh (muhafizh) dan sistem evaluasi berkala seperti tasmi', ujian hafalan, dan sertifikasi.

Salah satu kekuatan kurikulum tahfizh di madrasah adalah kemampuannya untuk diintegrasikan dengan kurikulum nasional. Misalnya, nilai-nilai dari ayat yang dihafal dikaitkan dengan mata pelajaran seperti PAI, bahasa Arab, bahkan IPS dan PPKn. Selain itu, program ini juga diarahkan untuk membentuk karakter siswa, seperti disiplin, tanggung jawab, ketekunan, dan adab terhadap Al-Qur'an. Dengan demikian, kurikulum tahfizh tidak hanya berorientasi pada kuantitas hafalan, tetapi juga pada kualitas akhlak dan pemahaman siswa.¹⁵

Meskipun banyak madrasah telah sukses mengimplementasikan kurikulum tahfizh, tantangan tetap ada, seperti kekurangan tenaga pengajar tahfizh yang kompeten, keterbatasan waktu belajar karena padatnya kurikulum, serta sarana pendukung yang belum merata di semua daerah. Oleh karena itu, perlu adanya pelatihan khusus bagi guru tahfizh, pengembangan modul tahfizh berbasis teknologi, serta dukungan kebijakan dari pemerintah. Harapannya, kurikulum tahfizhul Qur'an di madrasah dapat terus berkembang dan melahirkan generasi

¹⁴ Made Gede et al., "Implementasi Program Tahfidzul Qur'an Dalam Pengentasan Buta Huruf Al-Qur'an Di Sekolah," *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2024, 239–44.

¹⁵ Mursal Aziz, Asmar Sholeh, and Wanda Amelia Purba, "Administrasi Kurikulum Pendidikan Islam Di SD Al-Ittihadiyah Laut Dendang" 18, no. 1 (2024): 63–69.

yang hafal Al-Qur'an, berakhlak mulia, dan mampu berkontribusi dalam kehidupan masyarakat.

Kualitas Hafalan Al-Qur'an

Kualitas hafalan Al-Qur'an di madrasah merupakan indikator utama keberhasilan program tahfizh. Tidak hanya berfokus pada kuantitas atau jumlah juz yang dihafal, kualitas hafalan lebih menekankan pada ketepatan bacaan, kelancaran, kekuatan ingatan, serta pemahaman terhadap ayat-ayat yang dihafalkan. Kualitas ini sangat penting karena hafalan yang kuat dan benar akan berdampak langsung pada pembentukan karakter siswa serta kemampuannya dalam menerapkan ajaran Al-Qur'an secara konsisten dalam kehidupan.¹⁶

Ada beberapa faktor yang memengaruhi kualitas hafalan Al-Qur'an di madrasah, di antaranya adalah metode pengajaran yang digunakan, kompetensi guru tahfizh (muhafizh), frekuensi muroja'ah, dan motivasi internal siswa. Madrasah yang menerapkan pendekatan bertahap, seperti metode talaqqi dan tikkar (pengulangan intensif), biasanya lebih berhasil dalam menjaga kekuatan hafalan siswa. Selain itu, lingkungan madrasah yang kondusif, dukungan orang tua, dan adanya sistem evaluasi rutin juga turut memperkuat kualitas hafalan.

Untuk menjaga kualitas hafalan, madrasah menerapkan sistem evaluasi berkala, seperti tasmi' (setoran hafalan secara langsung), ujian hafalan, serta penilaian tajwid dan makhraj.¹⁷ Beberapa madrasah bahkan telah menetapkan standar mutu hafalan berdasarkan kategori misalnya, kategori *mutqin* (sangat kuat dan tepat), *jayid* (baik), dan *musta'an* (perlu perbaikan). Evaluasi ini tidak hanya dilakukan secara individu, tetapi juga dalam kelompok (*halaqah*), sehingga siswa saling menguatkan dan termotivasi untuk menjaga hafalannya.

Tantangan dalam menjaga kualitas hafalan di madrasah antara lain adalah keterbatasan waktu karena padatnya kurikulum, kurangnya perhatian terhadap muroja'ah, serta kurang meratanya kualitas pengajar tahfizh. Untuk mengatasi hal ini, madrasah perlu melakukan inovasi seperti integrasi tahfizh dalam pelajaran

¹⁶ N. A. R. Alam, "Penguatan Pendidikan Karakter Melalui Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Indonesia," *Jurnal Sosial Humaniora* 11, no. 2 (2020): 145–63.

¹⁷ Umi Musaropah et al., "Implementasi Metode Pembelajaran Klasikal Pada Pelajaran Tahfizh Quran Di Madrasah Ibtidaiyah Darul Qur'an Kabupaten Gunungkidul," *Elementeris : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar Islam* 3, no. 1 (2021): 49, <https://doi.org/10.33474/elementeris.v3i1.10648>.

harian, pemanfaatan teknologi untuk muroja'ah daring, serta pelatihan khusus bagi para guru tahfizh. Dengan upaya yang konsisten dan terukur, kualitas hafalan Al-Qur'an di madrasah dapat terus ditingkatkan, sehingga madrasah menjadi pusat lahirnya generasi penghafal Al-Qur'an yang unggul dalam ilmu dan akhlak.

Metodologi Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis studi pustaka (*library research*), yang berfokus pada pengumpulan dan analisis data dari berbagai sumber literatur yang relevan. Data dalam penelitian ini diperoleh dari buku-buku ilmiah, jurnal akademik, artikel penelitian, dokumen kurikulum, serta sumber-sumber digital terpercaya yang membahas tentang inovasi kurikulum, pendidikan tahfiz, dan peningkatan kualitas hafalan Al-Qur'an di madrasah. Pendekatan ini dipilih karena memungkinkan peneliti untuk menggali secara mendalam teori, konsep, dan praktik inovatif yang telah dikembangkan serta diterapkan dalam konteks kurikulum Tahfizhul Qur'an, tanpa melakukan pengumpulan data lapangan secara langsung.

Analisis data dilakukan dengan metode analisis isi (*content analysis*), yang bertujuan untuk mengidentifikasi, mengkaji, dan menginterpretasi isi dari literatur yang dikumpulkan, khususnya yang berhubungan dengan desain kurikulum, strategi implementasi, dan dampaknya terhadap kualitas hafalan siswa. Langkah-langkah dalam analisis ini meliputi pemilahan sumber berdasarkan relevansi, pencatatan data-data penting, pengelompokan tematik, serta penarikan kesimpulan yang bersifat analitis dan reflektif. Dengan pendekatan ini, penelitian diharapkan mampu memberikan kontribusi teoritis berupa sintesis konseptual mengenai inovasi kurikulum tahfiz serta rekomendasi praktis yang dapat diterapkan oleh madrasah dalam meningkatkan kualitas hafalan Al-Qur'an siswa..

Hasil dan Pembahasan Penelitian

Inovasi Perencanaan Kurikulum Tahfizhul Qur'an

Hasil telaah pustaka menunjukkan bahwa madrasah yang berhasil meningkatkan kualitas hafalan Al-Qur'an siswanya umumnya memiliki perencanaan kurikulum tahfiz yang inovatif dan sistematis. Perencanaan tersebut tidak hanya mencantumkan target jumlah juz yang harus dihafal, tetapi juga

disusun berdasarkan tahapan kemampuan siswa, diferensiasi waktu belajar, dan integrasi program tahfiz dengan kegiatan harian siswa seperti sholat dhuha, pembacaan asmaul husna, dan murajaah bersama. Beberapa madrasah juga mulai merancang silabus tahfiz berbasis kompetensi spiritual dan karakter, bukan hanya hafalan literal.

Perencanaan kurikulum program tahfidzul Qur'an di Pondok Pesantren Ibnu Katsir Putri Jember mencakup penetapan tujuan dan strategi yang dilaksanakan melalui dua program utama, yaitu program reguler dan program takhassus. Kedua program ini dirancang untuk memfasilitasi pengembangan hafalan dan pemahaman Al-Qur'an secara lebih efektif.¹⁸

Inovasi perencanaan kurikulum tahfizhul Qur'an berfokus pada pengembangan strategi yang lebih efektif dalam menghafal dan memahami Al-Qur'an. Salah satu pendekatan inovatif adalah pengintegrasian teknologi dalam proses pembelajaran, seperti penggunaan aplikasi atau platform digital untuk membantu siswa dalam menghafal, memeriksa hafalan, dan mengakses tafsir serta penjelasan ayat-ayat Al-Qur'an.¹⁹ Kurikulum tahfiz juga lebih menekankan pada pengembangan karakter siswa melalui kegiatan yang mendukung pembentukan akhlak mulia, seperti disiplin, kejujuran, dan rasa tanggung jawab. Dengan pendekatan ini, diharapkan selain menjadi penghafal yang baik, siswa juga mampu mengaplikasikan isi Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari.²⁰

Selain itu, inovasi dalam perencanaan kurikulum tahfizhul Qur'an juga melibatkan fleksibilitas dalam penentuan waktu dan metode pembelajaran. Program tahfiz sering kali disesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi siswa, seperti adanya program reguler dan program takhassus yang memungkinkan fokus lebih mendalam untuk siswa yang berpotensi tinggi. Kurikulum ini juga tidak

¹⁸ H Hefniy and R Jannah, "Desain Kurikulum Program Tahfidzul Qur'an Berbasis Kearifan Lokal," *EDURELIGIA: Jurnal Pendidikan Agama ...* 3, no. 2 (2019): 82–91, <https://www.ejournal.unuja.ac.id/index.php/edureligia/article/view/985>.

¹⁹ Ossi Marga Ramadhan, Acep Heris Hermawan, and Mohamad Erihadiana, "Pengembangan Kurikulum Pendidikan Islam Di Era New Normal," *Jurnal Intelektual: Jurnal Pendidikan Dan Studi Keislaman* 11, no. 1 (2021): 32–45, <https://doi.org/10.33367/ji.v11i1.1588>.

²⁰ Ghina Fadlilah Sukmara, Opik Taupik Kurahman, and Dadan Rusmana, "Efektivitas Kurikulum Pendidikan Islam Dalam Membentuk Karakter Siswa Di Sekolah Islam Terpadu Membentuk Karakter Siswa , Dengan Fokus Pada Pendekatan Holistik Yang Melibatkan Aspek Urgensi Penelitian Ini Terletak Pada Kebutuhan Untuk Memberikan Rekomenda" 2, no. 2021 (2025).

hanya terbatas pada penghafalan, tetapi mengintegrasikan pemahaman tafsir dan konteks sosial-historis ayat-ayat Al-Qur'an, agar siswa tidak hanya hafal, tetapi juga memiliki pemahaman yang mendalam. Inovasi perencanaan kurikulum ini bertujuan untuk menghasilkan generasi yang tidak hanya hafiz, tetapi juga mampu menjadikan Al-Qur'an sebagai pedoman hidup dalam segala aspek.

Implementasi Strategi Pembelajaran yang Inovatif

Dari hasil studi pustaka, ditemukan bahwa strategi pembelajaran tahfiz yang inovatif sangat berpengaruh terhadap efektivitas hafalan siswa. Berbagai strategi yang diterapkan antara lain metode visualisasi ayat menggunakan *mind mapping*, pengelompokan siswa dalam halaqah tahfiz, penggunaan aplikasi digital murajaah seperti *TahfidzKu*, serta pendekatan tematik dalam menghafal ayat berdasarkan kandungan atau kisah dalam Al-Qur'an.

Madrasah yang memiliki program tahfiz Al-Qur'an tentu memiliki keunggulan yang menjadi ciri khasnya. Siswa yang mengikuti program tahfiz tidak hanya dibimbing untuk menghafal Al-Qur'an, tetapi juga diharapkan dapat menghayati, mengamalkan, dan berinteraksi dengan isi kandungannya. Melalui kegiatan tahfiz, siswa dibentuk dengan akhlak mulia dan karakter yang disiplin, rajin, jujur, patuh, santun, serta terhindar dari perilaku negatif. Semua ini bertujuan untuk mewujudkan Profil Pelajar Pancasila dan Pelajar Rahmatan Lil Álamin.²¹

Selain itu, pendekatan *project-based learning* mulai diterapkan, misalnya dengan membuat proyek tafsir singkat atau ceramah dari ayat yang dihafalkan. Strategi ini memberikan ruang kreativitas dan pemahaman kontekstual terhadap ayat, sehingga siswa tidak hanya menghafal tetapi juga memahami dan menginternalisasi nilai-nilainya. Implementasi inovatif seperti ini mengubah paradigma pembelajaran tahfiz dari yang bersifat mekanistik menjadi reflektif dan partisipatif.²²

²¹ Nur Wahid Ahmad Syafi'i, "Implementasi Program Tahfiz Al-Qur'an Dengan Metode Talaqqi Di MAN Insan Cendikia Sorong," *Publiher: Balai Diklat Keagamaan Aceh* 3, no. 1 (2024).

²² Lalu Rusmin Nuryadi, Padlurahman Padlurahman, and Mashun Mashun, "Internalisasi Nilai-Nilai Spiritual Dalam Membentuk Karakter Siswa Melalui Program Tahfidzul Qur'an," *Educatio* 18, no. 2 (2024): 211–22, <https://doi.org/10.29408/edc.v18i2.24996>.

Implementasi strategi pembelajaran yang inovatif dalam program tahfizhul Qur'an bertujuan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi proses menghafal serta memahami Al-Qur'an. Salah satu strategi yang inovatif adalah penerapan metode berbasis teknologi, seperti penggunaan aplikasi atau platform daring yang menyediakan rekaman bacaan, tafsir, dan bahkan evaluasi hafalan secara otomatis. Dengan adanya fitur ini, siswa dapat mengakses materi kapan saja dan di mana saja, memungkinkan mereka untuk lebih fleksibel dalam waktu dan tempat belajar.²³ Selain itu, teknologi juga dapat memfasilitasi proses monitoring perkembangan hafalan, memungkinkan guru atau pengajar untuk memberikan umpan balik secara lebih cepat dan tepat.

Selain penggunaan teknologi, strategi inovatif lainnya adalah penggunaan metode pengajaran yang lebih bervariasi. Di samping metode tradisional yang sudah dikenal seperti *talaqqi* (mendengarkan bacaan guru), dapat ditambahkan metode seperti gamifikasi, di mana siswa diberi tantangan atau permainan yang berkaitan dengan hafalan atau pemahaman ayat-ayat Al-Qur'an. Hal ini tidak hanya membuat proses belajar menjadi lebih menarik, tetapi juga dapat meningkatkan motivasi siswa untuk terus menghafal. Strategi lain yang bisa diterapkan adalah pendekatan berbasis kelompok, di mana siswa saling mendukung dalam memperbaiki hafalan dan memahami makna ayat, yang pada gilirannya membentuk iklim kompetitif yang sehat dan meningkatkan rasa kebersamaan dalam proses belajar.

Sistem Evaluasi yang Holistik dan Adaptif

Evaluasi akan mengacu kepada tujuan dilakukannya tujuan evaluasi untuk meraih tujuan pendidikan.²⁴ Evaluasi dalam kurikulum tahfiz yang inovatif tidak terbatas pada pengujian hafalan verbal semata. Berdasarkan sumber-sumber pustaka yang ditelaah, sistem evaluasi telah berkembang ke arah yang lebih holistik, meliputi aspek bacaan, kelancaran, konsistensi, pemahaman, serta sikap dan karakter siswa selama proses menghafal. Evaluasi juga dilakukan secara

²³ Cut Citra Novita et al., "Pengembangan Kurikulum Berbasis Nilai-Nilai Islam di TK Islam Darul Arifin Jambi," *SALIHA: Jurnal Pendidikan & Agama Islam* 5, no. 1 (2022): 1–16, <https://doi.org/10.54396/saliha.v5i1.178>.

²⁴ Mursal Aziz & Zulkipli Nasution, *Strategi & Materi Pembelajaran Al-Qur'an Hadis: Upaya Mewujudkan Pendidikan Agama Islam Yang Religius, Pena Persada* (Banyumas: Pena Persada, 2021), h. 297.

berkala melalui *peer review* dalam halaqah, pemantauan guru, serta pelibatan orang tua melalui buku kontrol tahfiz harian.

Program pembelajaran Tahfiz di Pondok Pesantren Makrifatul Ilmi Bengkulu Selatan dirancang dengan mempertimbangkan aspek kontekstual setempat. Kurikulum Tahfiz yang diterapkan saat ini merupakan kurikulum yang dikembangkan oleh pondok pesantren itu sendiri. Program pembelajaran Tahsin dan Tahfiz Al-Qur'an menjadi fokus utama dalam pendidikan di pesantren ini, dan keduanya dilaksanakan secara intensif sesuai dengan kurikulum yang telah disusun.²⁵

Sistem evaluasi yang holistik dan adaptif dalam program tahfizul Qur'an berfokus pada penilaian yang tidak hanya mengukur kemampuan hafalan siswa, tetapi juga aspek-aspek lain yang mendukung pemahaman dan pengamalan Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari.²⁶ Evaluasi holistik mencakup berbagai dimensi, seperti pemahaman tafsir, penyampaian bacaan, penghayatan nilai-nilai Al-Qur'an, dan penerapan ajaran Al-Qur'an dalam perilaku sehari-hari. Dengan demikian, evaluasi tidak hanya berhenti pada kuantitas hafalan, tetapi juga pada kualitas pemahaman dan kemampuan siswa dalam mengintegrasikan ajaran Al-Qur'an ke dalam kehidupan mereka. Sistem ini melibatkan berbagai metode penilaian, seperti ujian lisan, ujian tulis, penilaian portofolio, serta observasi langsung terhadap sikap dan perilaku siswa.

Inovasi kurikulum tahfiz bukan hanya soal penambahan metode atau media pembelajaran, tetapi mencakup perubahan paradigma menyeluruh tentang bagaimana proses menghafal Al-Qur'an dimaknai sebagai bentuk ibadah, pembentukan karakter, dan proses pembelajaran holistik. Penelitian ini memperluas konsep inovasi kurikulum ke dalam ranah spiritual, afektif, dan sosial, yang belum banyak disentuh dalam penelitian sebelumnya. Selain itu, penelitian ini menunjukkan bahwa kualitas hafalan tidak dapat dilepaskan dari sistem kurikulum yang menyeluruh, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga

²⁵ Muhammad Ulul Azmiy, Saihan, and Abd. Muhith, "Evaluasi Pendidikan Perspektif Islam: Pendekatan Holistik Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran," *Tawazun: Jurnal Pendidikan Islam* 17, no. 1 (2024): 53–66, <https://doi.org/10.32832/tawazun.v17i1.15918>.

²⁶ Amelya Ayu Syaputri, Rizkia Ramadhania Nurbani, and Deri Hendriawan, "Implementasi Kurikulum Taman Pendidikan Al-Qur'an Di TPQ Baiturrahim Bekasi Timur Jawa Barat," *Asghar: Journal of Children Studies* 3, no. 1 (2023): 52–60, <https://doi.org/10.28918/asghar.v3i1.1013>.

evaluasi yang berorientasi pada pembentukan pribadi Qur'ani. Temuan ini memberi dasar penting bagi pengembangan kurikulum pendidikan Islam yang tidak hanya mengejar capaian kuantitatif, tetapi juga kualitatif dan transformatif.

Penutup

Berdasarkan hasil telaah pustaka, dapat disimpulkan bahwa inovasi kurikulum Tahfizhul Qur'an di madrasah memberikan kontribusi signifikan terhadap peningkatan kualitas hafalan Al-Qur'an siswa. Inovasi tersebut mencakup aspek perencanaan kurikulum yang lebih adaptif dan berbasis karakter, implementasi strategi pembelajaran yang variatif dan menyenangkan, serta sistem evaluasi yang holistik dan melibatkan berbagai pihak. Pendekatan ini menjadikan proses tahfiz tidak hanya sekadar hafalan verbal, tetapi sebagai sarana pembentukan akhlak, disiplin, dan spiritualitas siswa. Kurikulum yang inovatif mampu menjawab kebutuhan individual peserta didik melalui diferensiasi program tahfiz, pemanfaatan teknologi, serta penyusunan target yang realistis dan terukur. Keberhasilan inovasi ini sangat ditopang oleh kepemimpinan madrasah yang visioner serta dukungan lingkungan yang kondusif terhadap budaya Qur'ani. Dengan demikian, kualitas hafalan Al-Qur'an siswa tidak hanya ditentukan oleh kuantitas ayat yang dihafal, tetapi juga oleh kualitas proses dan pembinaan yang menyertainya.

Daftar Pustaka

- Ahmad Syafi'i, Nur Wahid. "Implementasi Program Tahfiz Al-Qur'an Dengan Metode Talaqqi Di MAN Insan Cendikia Sorong." *Publiher: Balai Diklat Keagamaan Aceh* 3, no. 1 (2024).
- Alam, N. A. R. "Penguatan Pendidikan Karakter Melalui Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Indonesia." *Jurnal Sosial Humaniora* 11, no. 2 (2020): 145–63.
- Amelya Ayu Syaputri, Rizkia Ramadhania Nurbani, and Deri Hendriawan. "Implementasi Kurikulum Taman Pendidikan Al-Qur'an Di TPQ Baiturrahim Bekasi Timur Jawa Barat." *Asghar : Journal of Children Studies* 3, no. 1 (2023): 52–60. <https://doi.org/10.28918/asghar.v3i1.1013>.
- Atmi, Nur. "Efektivitas Metode Muraja'ah Dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Al-Qur'an Peserta Didik Kelas Takhassus Di SMP Islam Terpadu Nurul Fikri Makassar." *Education and Learning Journal* 4, no. 2 (2023): 128–33.

<https://jurnal.fai.umi.ac.id/index.php/eljour/article/view/473>.

Aziz, Mursal. *Berkah 90 Tahun Al-Ittihadiyah: Kontribusi Al-Ittihadiyah Dalam Pendidikan Islam Mewujudkan Visi Keumatan*. Sukabumi: Haura Utama, 2025.

———. *Materi Pembelajaran Aksara Arab Melayu & Tahfizhul Qur'an Juz 30*. Malang: Ahlimedia Press, 2022.

———. *Pendidikan Agama Islam: Memaknai Pesan-Pesan Alquran*. Purwodadi: Sarnu Untung, 2020.

Aziz, Mursal, Zulkipli Nasution, M. Syukri Azwar Lubis, Suhardi, and Muhammad Rifai Harahap. "Tahfidzul Qur'an Curriculum Media Innovation in Islamic Boarding Schools." *Tafkir: Interdisciplinary Journal of Islamic Education* 5, no. 2 (2024): 235–49. <https://doi.org/10.31538/tijie.v5i2.970>.

Aziz, Mursal, Asmar Sholeh, and Wanda Amelia Purba. "Administrasi Kurikulum Pendidikan Islam Di SD Al-Ittihadiyah Laut Dendang" 18, no. 1 (2024): 63–69.

Azmiy, Muhammad Ulul, Saihan, and Abd. Muhith. "Evaluasi Pendidikan Perspektif Islam: Pendekatan Holistik Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran." *Tawazun: Jurnal Pendidikan Islam* 17, no. 1 (2024): 53–66. <https://doi.org/10.32832/tawazun.v17i1.15918>.

Cut Citra Novita, Neti Familiani, Muhammad Fachdir Saputra, and Sukiman. "Pengembangan Kurikulum Berbasis Nilai-Nilai Islam di TK Islam Darul Arifin Jambi." *SALIHA: Jurnal Pendidikan & Agama Islam* 5, no. 1 (2022): 1–16. <https://doi.org/10.54396/saliha.v5i1.178>.

Gede, Made, Yuliasa Wiwaha, Prodi Magister, Teknologi Pendidikan, and Universitas Muhammadiyah. "Implementasi Program Tahfidzul Qur'an Dalam Pengentasan Buta Huruf Al-Qur'an Di Sekolah." *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2024, 239–44.

Hefniy, H, and R Jannah. "Desain Kurikulum Program Tahfidzul Qur'an Berbasis Kearifan Lokal." *EDURELIGIA: Jurnal Pendidikan Agama ...* 3, no. 2 (2019): 82–91. <https://www.ejournal.unuja.ac.id/index.php/edureligia/article/view/985>.

Junedi, Junedi, Suprihatin Suprihatin, and Mukh Nursikin. "Inovasi Kurikulum Muatan Lokal Tahfidzul Qur'an Dalam Meningkatkan Hasil Pembelajaran Al-Qur'an Hadits Di MTS Negeri 1 Boyolali Tahun 2021." *Jurnal Riset Rumpun Ilmu Pendidikan* 1, no. 2 (2022): 227–40. <https://doi.org/10.55606/jurripen.v1i2.376>.

Mursal Aziz & M. Hasbie Asshiddiqi. *Inspirasi Kisah Alquran: Nilai Pendidikan Islam Dari Kisah Keluarga Nabi Adam as, Dan Nabi Ibrahim As*. Kediri:

FAM Publishing, 2020.

Mursal Aziz & Zulkipli Nasution. *Al-Qur'an: Sumber Wawasan Pendidikan Dan Sains Teknologi*. Medan: Widya Puspita, 2019.

———. *Strategi & Materi Pembelajaran Al-Qur'an Hadis: Upaya Mewujudkan Pendidikan Agama Islam Yang Religius*. Pena Persada. Banyumas: Pena Persada, 2021.

Mursal Aziz et.al. "Implementation of the Islamic Education Curriculum and Learning Materials for Early Childhood in the North Labuhanbatu An-Nur Playgroup." *Eduprof: Islamic Education Journal* 7, no. 1 (2025). <https://doi.org/https://doi.org/10.47453/eduprof.v7i1.287>.

———. *Kepemimpinan Pendidikan: Perspektif Pendidikan Islam Dan Al-Qur'an*. Purbalingga: Pusat Kata Media, 2024.

Musaropah, Umi, Muhamad Mahali Mahali, Mustolikh Khabibul Umam, Jannati Jannati, and SH Rahayu. "Implementasi Metode Pembelajaran Klasikal Pada Pelajaran Tahfidz Quran Di Madrasah Ibtidaiyah Darul Qur'an Kabupaten Gunungkidul." *Elementeris : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar Islam* 3, no. 1 (2021): 49. <https://doi.org/10.33474/elementeris.v3i1.10648>.

Nasution, Zulkipli, Syamsu Nahar, and Siti Halimah. "Inovasi Kurikulum Tahfidzul Qur'an; Studi Kasus Situs Pondok Pesantren Di Sumatera Utara." *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam* 12, no. 4 (2023): 1139–52. <https://doi.org/10.30868/ei.v12i04.6128>.

Nuryadi, Lalu Rusmin, Padlurahman Padlurahman, and Mashun Mashun. "Internalisasi Nilai-Nilai Spiritual Dalam Membentuk Karakter Siswa Melalui Program Tahfidzul Qur'an." *Educatio* 18, no. 2 (2024): 211–22. <https://doi.org/10.29408/edc.v18i2.24996>.

Ramadhan, Ossi Marga, Acep Heris Hermawan, and Mohamad Erihadiana. "Pengembangan Kurikulum Pendidikan Islam Di Era New Normal." *Jurnal Intelektual: Jurnal Pendidikan Dan Studi Keislaman* 11, no. 1 (2021): 32–45. <https://doi.org/10.33367/ji.v11i1.1588>.

Solihin, Rahmat. "Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Tahfidz Al-Quran Di Sekolah Dasar." *Jurnal Asy-Syukriyyah* 21, no. 02 (2020): 154–63. <https://doi.org/10.36769/asy.v21i02.108>.

Sukmara, Ghina Fadlilah, Opik Taupik Kurahman, and Dadan Rusmana. "Efektivitas Kurikulum Pendidikan Islam Dalam Membentuk Karakter Siswa Di Sekolah Islam Terpadu Membentuk Karakter Siswa , Dengan Fokus Pada Pendekatan Holistik Yang Melibatkan Aspek Urgensi Penelitian Ini Terletak Pada Kebutuhan Untuk Memberikan Rekomenda" 2, no. 2021 (2025).